

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

Temuan yang penulis dapatkan pada penelitian anime *Danshi Koukousei no Nichijou* episode 1 sampai episode 12. Dari pengumpulan data tersebut penulis mendapatkan data sejumlah 248 kalimat yang mengandung akhiran *shuujoshi* ragam bahasa pria, diantaranya *shuujoshi na/naa* sebanyak 94 kalimat, *shuujoshi sa/saa* 38 kalimat, *shuujoshi kana/kanaa* 29 kalimat, *shuujoshi ze* 31 kalimat, *shuujoshi zo* 56.

Tabel di bawah ini merupakan tabel jumlah temuan akhiran *shuujoshi* ragam bahasa pria dalam anime *Danshi Koukousei no Nichijou*.

Tabel 4.1.1 Jumlah Penggunaan Shuujoshi Ragam Bahasa Pria

Episode	Jumlah Penggunaan <i>Shuujoshi</i>				
	<i>Na/naa</i> な/なあ	<i>Sa/saa</i> さ/さあ	<i>Kana/kanaa</i> かな/かなあ	<i>Ze</i> ぜ	<i>Zo</i> ぞ
1	11	3	4	5	5
2	9	7	3	3	5
3	12	3	0	2	2
4	9	5	4	1	3
5	7	1	0	3	3
6	8	4	4	3	7
7	5	4	1	2	7
8	3	3	2	6	5
9	8	1	3	2	4
10	3	4	1	1	3
11	11	2	3	1	3
12	8	1	0	2	9
	94	38	26	31	56

Tabel di bawah ini adalah contoh kalimat yang ditemukan dan telah diklasifikasi berdasarkan teori yang termuat dalam tabel ini adalah halaman dimana kalimat tersebut tercantum serta kalimat, agar lebih dimengerti penulis juga menyertakan cara baca dan arti dalam bahasa Indonesia berikut akan di jelaskan mengenai data yang telah di temukan.

Tabel 4.1.2 Tabel Klasifikasi Penggunaan Shuujoshi Ragam Bahasa Pria

No	Shuujoshi	Teori Analisis	Waktu	Contoh kalimat dan cara baca	Arti
1s	かな/ かなあ	Menunjukkan pertanyaan pada seseorang	Episode 4 19:58.12	どうしようなんて 話掛けたらいいかな.. <i>Doushiyou nante hanashikaketara ii kana.</i>	Bagaimana ya, apa yang sebaiknya ku katakan?
		Menunjukkan ketidakpastian / keheranan.	Episode 1 12:33.97	乳首って再生するかな <i>Chikubitte saisei suru kana</i>	Puting dada ku akan tumbuh lagi tidak ya?
		Menunjukkan harapan atau permohonan	Episode 6 22:47.17	これで勘弁してくれないかな <i>Kore de kanben shite kurenai kana.</i>	Bisakah kau mengampuni aku?
2s	な/なあ	Menunjukkan rasa	Episode 3 07:33.10	さすが唐沢 いい旅館探してくれたな <i>Sasuga Kurosawa ii ryokan sagashite kureta na</i>	Kurosawa memang hebat, ia sudah menemukan penginapan yang bagus
		Meminta agar orang lain setuju	Episode 2 00:55.77	はあ しかしいい棒だな <i>Haa shikashi ii bou dana</i>	Tetapi ini benar-benar tongkat yang bagus kan.
		Memperhalus suatu	Episode 3 17:02.91	言わないほうがいいなあ	Sebaiknya tidak usah bilang.

		penegasan		Iwanai hou ga ii naa	
		Suatu Perintah / permintaan	Episode 2 01:12.97	だったら俺を連れて 行きな <i>Dattara ore wo tsurete ikina</i>	Kalau Begitu bawalah aku bersamamu
		Menunjukkan larangan	Episode 2 01:26.82	無駄に粗大な話にするな <i>Muda ni sodaina hanashi ni naru na</i>	Jangan membuat cerita yang mengada- ada!
3	さ/さあ	Memperhalus suatu penegasan	Episode 8 01.00.55	そうゆうのやめてさ <i>Sou yuu no yametes a</i>	Jadi hentikan saja
		Menunjukkan jawaban yang kritis terhadap sesuatu	Episode 1 12.01.13	いや 怖い話大会じゃなくてさ <i>Iya, kowai hanashi taikai janakute sa</i>	Tidak, kita berkumpul bukan untuk bercerita yang menakutkan
4	ぜ	Membuat suatu pernyataan dengan tegas kepada seseorang	Episode 6 16:28:37	なあ NO と言える人間になろうぜ <i>Naa, no to ieru ningen ni narou ze</i>	Baiklah, mari kita menjadi orang yang bisa mengatakan "NO"
		Untuk menunjukkan atau memperkuat kemauan	Episode 2 07:50:31	不可能だろう だが俺は諦めないぜ <i>Fukanoudaroudaga ore wa akiramenai ze</i>	Sepertinya memang tidak mungkin, tetapi aku takkan menyerah.
5	ぞ	Menunjukkan suatu perintah	Episode 11 15:38:12	出てこいみんな Mitsuoくんをとっちめるぞ <i>Dete koi minna, Mitsuo kun wo tocchi meru zo</i>	Ayo keluar semuanya, habisi Mitsuo kun..!
		Menunjukkan suatu ancaman	Episode 6 17:02:72	ぶっ飛ばすぞお前 <i>Butto basu zo omae</i>	Aku benar benar akan menghajar mu.
		Untuk menyemangati	Episode 8 06:55.82	がんばれ ヒデノリ 応援してるぞ <i>Ganbare Hidenori Ouenjiteru zo</i>	Semangat Hidenori, aku mendukungmu

	memberanikan / mendesak diri sendiri atau orang lain.	<i>Ganbare Hidenori, ouenshiteru zo.</i>
--	---	--

4.2 Pembahasan

Pembahasan dari temuan di atas *shuujoshi* yang terdapat dalam anime

Danshi Koukousei no Nichijou. sebanyak 5 jenis *shuujoshi* ragam bahsa pria yang terdiri dari *shuujoshi* (な/なあ) *na/naa*, *shuujoshi* (かな/かなあ) *kana/kanaa*, *shuujoshi* (さ/さあ) *sa/saa*, *shuujoshi* (ぜ) *ze*, *shuujoshi* (ぞ) *zo*.

Adapun penggunaan dari masing-masing *shuujoshi* ragam bahasa pria dalam anime *Danshi Koukousei no Nichijou* adalah sebagai berikut.

1. *Shuujoshi kana/kanaa* (かな/かなあ)

1) Menunjukkan pertanyaan pada seseorang.

Situasi : Hidenori berjalan-jalan bersama Nago (teman wanita dari sekolah lain) sepanjang perjalanan Hidenori bercerita tentang kisah persahabatannya dengan Yoshitake dan Tadakuni, dan kebetulan hari itu hidenori ada masalah dengan kedua sahabatnya, di perjalanan Nago dan Hidenori bertemu dengan dengan Yoshitake dan Tadakuni, Hidenori bingung harus berkata apa.

‘奈古 :行ってこい’

‘Nago : Ittekoi’

‘Nago : Pergilah.’

“ヒデノリ：どうしよう。なんて話掛けたらいいかな。”

“*Hidenori : Doushiyou nante hanashikaketara ii kana.*”

“*Hidenori : Bagaimana ya? Apa yang sebaiknya ku katakan?*”

(DKN/4/00:19:58-00:20:02)

Analisis: *Shuujoshi kana* dalam kalimat *Nante hanashi kaketara ii kana?* (なんて話掛けたらいいかな。?) Menunjukkan seorang

Hidenori yang sedang bingung, menunjukkan pertanyaan kepada Nago, pertanyaan apa yang sebaiknya dia katakan kepada Yoshitake dan Tadakuni.

2) Menunjukkan Ketidakpastian / Keheranan

Situasi : Hidenori, Yoshitake dan Tadakuni sedang berkumpul untuk saling bercerita pengalaman seram, giliran Yoshitake, ia bercerita tentang, puting dadanya yang kena potong ketika mencukur bulu dada.

タダクニ：痛い話だろか

Tadakuni : Itai hanashii darouka

Tadakuni : Itu cerita yang menyakitkan.

ヨシタケ：乳首って再生するかな

Yoshitake : Chikubi tte saisei suru kana?

Yoshitake : Puting dada ku tumbuh lagi tidak ya?

(DKN/1/00:12:33-00:12:35)

Analisis: *Shuujoshi kana* dalam kalimat *Chikubi tte sai sei suru kana?*

(乳首って再生するかな。?) Menunjukkan Yoshitake yang sedang

bertanya tanya dan keheranan, tentang puting dadanya apakah akan tumbuh lagi atau tidak.

3) Menunjukkan Harapan / Permohonan

Situasi : Takahiro didatangi 3 orang siswa perempuan dari sekolah perempuan yakni Ikushima, Nago dan Habara. Lalu Ikushima dan Nago memaksa Takahiro untuk berpacaran dengan Habara karena mereka sama-sama tidak punya pacar.

タカヒロ : これで勘弁してくれないかな

Takahiro : Korede kanben shite kurenaikana

Takahiro : Bisakah kau mengampuniku?

(DKN/6/00:22:47-00:22:50)

Analisis: *Shuujoshi kana* dalam kalimat *Korede kanben shite kurenaikana*? (これで勘弁してくれないかな?) Menunjukkan sebuah permohonan, Takahiro karena merasa tertekan oleh ulah kedua teman wanitanya, Takahiro memohon untuk mereka melepaskan dirinya dari paksaan tersebut.

2. *Shuujoshi na / naa* (な/なあ)

1) Menunjukkan Rasa

Situasi : Yoshitake, Kurosawa, Tadakuni, dan Hidenori sedang liburan di sebuah desa, lallu yang bertugas mencari penginapan adalah Kurosawa, Yoshitake dan kawan kawan senang karena Kurosawa bisa menemukan penginapan yang bagus.

ヨシタケ : さすが唐沢 いい旅館探してくれたな

Yoshitake : Sasuga Kurosawa ii ryokan sagashite kureta na

Yoshitake : Kurosawa memang hebat ,ia sudah menemukan penginapan yang bagus.

(DKN/6/00:07:33-00:07:35)

Analisis: *Shuujoshi na* dalam kalimat *Sasuga Kurosawa ii ryokan sagashite kuretana.* (さすが唐沢 いい旅館探してくれたな)

Menunjukkan rasa kagum, Yoshitake yang menunjukkan perasaan kagum dan senangnya kepada Kurosawa, perasaan senang karena mendapatkan bisa penginapan yang menyenangkan dan nyaman, tenang.

2) Menunjukkan Permintaan Agar Orang Lain Setuju

Situasi : Ketika berjalan pulang menuju kerumah dari sekolah, Hidenori dan Tadakuni bercanda bermain perang-perangan. Hidenori menggunakan tongkat dan mengalahkan Tadakuni. Karena Hidenori merasa menang, lalu ia pun meyakinkan kepada Tadakuni kalau tongkatnya itu adalah tongkat yang bagus dan hebat.

ヒデノリ: はあ しかしい棒だな

Hidenori : Haa shikashi ii bou dana

Hidenori : Tetapi ini benar benar tongkat yang bagus kan.

(DKN/2/00:00:55-00:00:59)

Analisis: *Shuujoshi na* dalam kalimat *Haa shikashi ii bou dana.* (はあ しかしい棒だな) Menunjukkan permintaan agar orang lain setuju,

Hidenori yang meyakinkan sesuatu barang bagus kepada temannya, dan berharap teman temannya setuju akan apa yang Hidenori katakan.

3) Memperhalus Suatu Penegasan

Situasi : Hidenori bercerita tentang pengalamannya dengan seorang wanita yang sehari-hari sering bersama-sama ketika naik kereta kepada Tadakuni, akhirnya Hidenori dan seorang wanita itu berkenalan, ketika sudah berkenalan Hidenori melihat sesuatu yang aneh pada wanita itu dan ingin sekali mengatakannya, dan meminta saran kepada Tadakuni.

ヒデノリ : というわけだ どう思う

Hidenori : *To iu wake da, dou omou?*

Hidenori : Begitu ceritanya, bagaimana menurutmu?

タダクニ : 言わないほうがいいなあ

Tadakuni : *Iwanai houga ii naa*

Tadakuni : Sebaiknya tidak usah dikatakan

(DKN/3/00:17:02-00:17:05)

Analisis: *Shuujoshi na* dalam kalimat *Iwanai Houga ii naa*. (言わない

ほうがいいなあ) Menunjukkan suatu penegasan dari Tadakuni,

Tadakuni yang memberi penegasan kepada Hidenori akan apa yang

Hidenori lakukan, sebaiknya Hidenori tidak mengatakannya, dengan

wajah seirus Tadakuni meyakinkan Hidenori kalau itu merupakan hal

yang tidak perlu dikatakan. Lalu Tadakuni pun menyetujui saran dari

Tadakuni.

4) Menunjukkan Suatu Perintah / Permintaan

Situasi : Sepulang dari sekolah, Tadakuni, Yoshitake dan Hidenori

berjalan bersama pulang menuju rumah masing-masing, lalu

tiba-tiba Hidenori berlaga seperti seorang ksatria dengan membawa pedang dan mengatakan sesuatu kepada Yoshitake dan Tadakuni dengan suara lantang.

ヒデノリ：おっとあんた 西の町へ行くのかい.. だったら俺を連れて行きな

Hidenori : Ottoanta, nishi no machi he iku no kai? Dattara ore wo tsurete ikina.!

Hidenori : Hei kau, apakah akan pergi ke Barat Kota? Kalau begitu antar aku pergi kesana.!

タダクニ：誰だてねえ

Tadakuni : Dare date nee

Tadakuni : Memangnya kau siapa?!

(DKN/2/00:01:12-00:12:15)

Analisis: *Shuujoshi na* dalam kalimat *Dattara ore wo tsurete iki na*.

(だったら俺を連れて行きな) Menunjukkan suatu perintah, Hidenori

yang sedang memberi perintah kepada Tadakuni. Dengan suara

lantang Hidenori memerintahkan Tadakuni supaya mengantarkan

Hidenori menuju ke Barat Kota.

5) Menunjukkan Larangan

Situasi : Sepulang dari sekolah, Tadakuni, Yoshitake dan Hidenori

berjalan bersama pulang menuju rumah masing masing, Hidenori

berbicara seperti seorang ksatria penumpas kejahatan sepanjang jalan

sambil banyak memerintah kepada Tadakuni dan Yoshitake, sampai

Tadakuni pun tidak tahan lagi dengan tingkah Hidenori dan akhirnya

memberi peringatan kepada Hidenori.

タダクニ: 無駄に粗大な話にするな. これ家に着くまで終わるんだろな.

Tadakuni : *Mudani sodaina hanashi ni suru na! Kore ie ni tsuku made owarundarona*

Tadakuni : Jangan membuat cerita yang mengada-ada.! Lagipula ini akan berakhir ketika sampai di rumah.

(DKN/2/00:01:27-00:01:30)

Analisis: *Shuujoshi na* dalam kalimat *Muda ni sodaina hanashi ni suru na*. (無駄に粗大な話にするな) Kalimat tersebut menunjukkan

larangan, Tadakuni yang sudah kesal dengan tingkah Hidenori, sampai akhirnya Tadakuni memberikan peringatan / larangan kepada Hidenori supaya Hidenori tidak berbicara yang aneh aneh atau mengada-ada.

3. *Shuujoshi sa / saa* (さ/さあ)

1) Memperhalus Suatu Penegasan.

Situasi : Motoharu teman Tadakuni, Hidenori dan Yoshitake sedang jalan pulang menuju rumahnya, kebetulan bersamaan dengan kakak perempuannya, lalu kakak perempuannya bercerita tentang masa lalunya ketika bersama jalan dengan Motoharu ketika kecil, Kakak perempuan Motoharu banyak mengingatkan sesuatu dimasa lalunya. Tetapi Motoharu sedang kondisi lelah letih kurang bersemangat.

モトハル: まあ 基本姉ちゃんを人を小ばかにするとかあんじゃん, そうゆうのやめてさ

Motoharu : *Maa kihon neechan wa hito wo chou baka ni suru toka anjan. Sou yuu no yametesu.*

Motoharu : yaa, karena kakak suka membodohi orang lain kan? Jadi hentikan saja.

(DKN/8/00:01:00-00:01:01)

Analisis: *Shuujoshi sa* dalam kalimat *Sou yuu no yametesu.* (そうゆう
のやめてさ) Menunjukkan suatu penegasan dengan lebih halus,

Motoharu yang sedang jengkel, lalu kakaknya justru mengingatkan
masa lalu yang cukup menyebalkan, sampai akhirnya Motoharu
memberikan masukan / penegasan kepada kakaknya supaya kakaknya
tidak lagi menjengkelkan orang lain.

2) Menunjukkan Jawaban yang Kritis Terhadap Sesuatu

Situasi : Sepulang sekolah Hidenori, Tadakuni dan Yoshitake
berkumpul untuk bercerita bersama, lalu Tadakuni dan
Yoshitake bercerita cerita yang seram, akan tetapi Hidenori
tidak suka bercerita ataupun mendengarkan cerita yang
seram.

ヨシタケ: 俺が体験した怖い話はね

Yoshitake : Ore ga taiken shita kowai hanashi wa ne

Yoshitake : Cerita seram yang pernah saya alami yaitu

ヒデノリ: いや 怖い話大会じゃなくてさ

Hidenori : Iya, kowai hanashi taikai jyanakute sa

*Hidenori : Tidak, ini berkumpul bukan untuk bercerita yang seram
seram.*

(DKN/1/00:12:01-00:12:02)

Analisis: *Shuujoshi sa* dalam kalimat *Iya, kowai hanashi taikai
jyanakute sa.* (いや 怖い話大会じゃなくてさ) Menunjukkan

tanggapan Hidenori atas cerita cerita seram dari kedua temannya yakni

Yoshitake dan Tadakuni. Karena Hidenori tidak suka cerita cerita seram, maka dari itu Hidenori seketika langsung memotong pembicaraan Yoshitake yang akan bercerita seram.

4. *Shuujoshi ze* (ぜ)

1) Membuat Suatu Pernyataan Tegas Kepada Seseorang

Situasi : Motoharu sebagai ketua osis saat itu sedang berada di ruang osis bersama Takurou sedang banyak masalah, lalu datang salah satu siswa meminta tolong kepada anggota osis, dan meminta untuk menulis nama dan masalahnya, Osis pun semakin banyak masalah yang harus diselesaikan.

モトハル: なあ NOと言える人間になろうぜ。もう人を助けないと誓え 分かった

Motoharu : *Naa "NO" to ieru ningen ni narouze, mou hito wo tasukenai to chikae. Wakatta?.*

Motoharu : Nahh, ayo kita menjadi orang yang bisa mengatakan "Tidak". Berjanjilah tidak akan membantu orang lain lagi. Mengerti?

(DKN/6/00:16:28-00:16:31)

Analisis: *Shuujoshi ze* dalam kalimat *Naa "NO" to ieru ningen ni narouze.* (なあ NOと言える人間になろうぜ) Menunjukkan pernyataan

dari ketua osis yaitu Motoharu kepada anggota osisnya. Karena Motoharu menganggap para anggota osis terlalu baik kepada semua siswa sehingga osis sendiri yang kewalahan mengatasi segala masalah siswa siswa sekolah, akhirnya Motoharu pun membuat pernyataan kepada anggota osis untuk belajar bisa mengatakan "Tidak".

2) Menunjukkan atau Memperkuat Kemauan

Situasi : Di tempat arubaito Tadakuni dan Hidenori bekerja di tempat

yang sama, di tempat arubaito pizza tersebut juga ada seorang wanita

yang cukup menarik perhatian Tadakuni, namun jangankan untuk

berkenalan dengan wanita tersebut, melihat wajahnya saja Tadakuni

cukup sulit. Namun Tadakuni terus berusaha.

ヒデノリ: なあ タダクニ 鏡の中のあの子にもう一度会えねえかな

あー

Hidenori : *Naa, Tadakuni kagami no naka no ano ko ni mou ichido ae nee kanaa*

Hidenori : Yaa, Tadakuni akankah kita bisa bertemu dengan gadis di cermin tadi?

タダクニ: 不可能だろう だが 俺は諦めないぜ

Tadakuni : *Fukanoudarou daga ore wa akiramenai ze*

Tadakuni : Sepertinya memang tidak mungkin, tetapi aku takkan menyerah.

(DKN/2/00:07:50-00:07:52)

Analisis: *Shuujoshi ze* dalam kalimat *Fukanoudaroudaga ore wa*

akiramenai ze. (不可能だろう だが 俺は諦めないぜ) Menunjukkan

pernyataan kemauan / keinginan dari Tadakuni untuk tetap berusaha meski

cukup sulit, Melihat wanita itu begitu dingin dan cukup susah untuk diajak

berkenalan, Tadakuni tidak akan menyerah.

5. *Shuuji zō* (ぞ)

1) Menunjukkan Suatu Perintah

Situasi : Yoshitake mendapatkan sebuah surat di lokernya, surat itu seperti surat cinta, setelah ia membaca surat tersebut,

Khawatir ada yang mengerjai, Yoshitake membicarakannya dengan teman-temannya karena surat itu misterius, tidak ada nama pengirim dan mengajak bertemu jam 5 di taman.

Akhirnya sebelum jam 5 Yoshitake dan teman-teman menunggu di taman, dan yang datang adalah Mitsuo, Mitsuo

ヨシタケ: 出てこいみんな ミツオくんをとっちめるぞ
 Yoshitake : *Dete koi minna, Mitsuo kun wo tocchi meru zo!!*
 Yoshitake : Ayo keluar semuanya, habisi Mitsuo kun..!

(DKN/11/00:15:38-00:15:40)

Analisis: Setelah menunggu beberapa saat di taman, sampai jam 5 yang terlihat adalah Mitsuo kun, Yoshitake merasa dikerjai oleh Mitsuo.

Shuuji zō dalam kalimat *Dete koi minna, Mitsuo kun wo tocchi meru zo.*

(出てこいみんな ミツオくんをとっちめるぞ) Menunjukkan perintah dari

Yoshitake, setelah teman-temannya menunggu beberapa saat di semak-semak, akhirnya orang yang di tunggu yang disangka mengirim surat

akhirnya datang, Dengan penuh emosi Yoshitake menyuruh teman-temannya keluar dan menyerang Mitsuo.

2) Menunjukkan Suatu Ancaman

Situasi : Motoharu sedang melakukan rapat. Osis bersama Karasawa membahas masalah-masalah yang ada di seputar sekolah, Motoharu seperti tidak sanggup lagi, dan memberi masukan / petunjuk kepada Karasawa, tetapi Karasawa berkali-kali berkata “Tidak” sampai akhirnya Motoharu marah kepada Karasawa.

モトハル: もう金輪際 依頼は受けるなよ 分かったな

Motoharu : *Mou konrinzai irai wa ukeru nayo.. Wakattana?*

Motoharu : Jangan pernah menerima permintaan dari siapa siapa lagi. Mengerti?!

唐沢 : “NO”

Karasawa : *No*

Karasawa : Tidak

モトハル: ぶっ飛ばすぞお前

Motoharu : *Butto basu zo omae.*

Motoharu : Aku benar benar akan menghajarmu.!

(DKN/6/00:17:02-00:17:04)

Analisis: Motoharu sudah tidak tahan lagi dengan tanggapan-tanggapan Kurasawa yang sangat membuat Motoharu jengkel.

Shuujoshi zo dalam kalimat *Butto basu zo omae..* (ぶっ飛ばすぞお前)

Menunjukkan bentuk emosi jengkel Motoharu kepada Kurosawa atas semua jawaban Kurasawa, sampai akhirnya Motoharu mengeleuarkan ancaman akan menghajar Motoharu.

3) Menyemangati / Mendesak diri Sendiri / Orang Lain

Situasi : Hidenori sedang menggambar sebuah manga karya dirinya sendiri, kebetulan di rumah Hidenori ada Yoshitake yang

sedang membaca manga, lalu Hidenori meminta bantuan

Yoshitake untuk memberi komentar tentang Manga

buatannya itu. Menurut Yoshitake manga buatan Hidenori itu

aneh.

ヨシタケ: がんばれ ヒデノリ 応援してるぞ

Yoshitake : *Ganbare Hidenori ouenshiteru zo.*

Yoshitake : Semangat Hidenori, aku mendukungmu.

(DKN/8/00:06:55-00:06:58)

Analisis: Hidenori banyak menerima komentar kurang baik dari

Yoshitake, sehingga akhirnya Hidenori marah dan memukul Yoshitake

lalu pergi. *Shuujoshi zo* dalam kalimat *Ganbare Hidenori ouenshiteru*

zo.. (がんばれ ヒデノリ 応援してるぞ) Menunjukkan sebuah

bentuk dukungan Yoshitake kepada Hidenori, Yoshitake

menyemangati Hidenori agar tetap berusaha membuat manga manga

yang lainnya.